

ANALISIS WACANA KRITIS BERITA UTAMA DI SURAT KABAR “PAGAR ALAM POS” EDISI NOVEMBER 2024Jesi Marsela¹⁾, Henny Nopriani²⁾, Hikma Tansilo³⁾STKIP Muhammadiyah Pagaram¹⁾, STKIP Muhammadiyah Pagaram²⁾, STKIP Muhammadiyah Pagaram³⁾
jesimarsela157@gmail.com¹⁾, hennynopriani2017@gmail.com²⁾, mailtotansilo1990@gmail.com³⁾

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

Abstract

The purpose of this study is to describe the critical discourse of the headlines in the November 2024 Edition of the “Pagar Alam Pos” newspaper. The data in this study are the critical discourse contained in the text of the letter in the November 2024 Edition of “Pagar Alam Pos”. The method used in this study is a qualitative method. Based on the November 2024 edition using the Critical Discourse Analysis approach of Teun A. Van Dijk’s model, it can be concluded that local media plays an important role in shaping public discourse through the use of structured, systematic, and ideological language. This analysis involves three main dimensions, namely the text dimension (macrostructure, superstructure, and microstructure), the context dimension, and the social cognition dimension, which in total includes 97 analytical elements.

Keywords: *critical discourse analysis, newspaper, pagaram post***Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan wacana kritis berita utama di surat kabar “Pagar Alam Pos” Edisi November 2024. Data dalam penelitian ini adalah wacana kritis yang terdapat dalam teks surat “Pagar Alam Pos” Edisi November 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan edisi November 2024 menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, dapat disimpulkan bahwa media lokal memainkan peran penting dalam membentuk wacana publik melalui penggunaan bahasa yang terstruktur, sistematis, dan ideologis. Analisis ini melibatkan tiga dimensi utama, yakni dimensi teks (struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro), dimensi konteks, serta dimensi kognisi sosial, yang keseluruhannya mencakup sebanyak 97 elemen analisis.

Kata-kata kunci: analisis wacana kritis, surat kabar, pagar alam pos**PENDAHULUAN**

Kemampuan bahasa yang baik tidak hanya membantu seseorang dalam berkomunikasi, tetapi juga menjadi kunci keberhasilan di berbagai bidang kehidupan. (Anam, Lestari, & Awalludin, 2020:168; Inderawati, dkk., 2023:1; Keraf, 2004: 5). Itu berarti bahwa individu tidak dapat terlepas dari bahasa untuk bersosialisasi dengan individu yang lainnya, atau manusia sebagai makhluk sosial, membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi (Awalludin, 2017:11; Helaluddin & Awalludin, 2020:15). Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara. Namun, terkadang bahasa yang digunakan memiliki makna tersirat yang digunakan oleh pembicara kepada penulis.

Dalam era informasi, saat ini media massa memegang peranan penting terutama media cetak surat kabar, membaca surat kabar penting dilakukan karena didalam surat kabar ini terdapat berita-berita yang hangat dibicarakan. Selain itu, media massa tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen pembentukan persepsi dan pemaknaan masyarakat terhadap suatu peristiwa atau isu. Oleh karena itu, bahasa dalam berita harus

memiliki elemen-elemennya seperti 5W+1H sehingga wacana yang ditampilkan dapat menginspirasi. Salah satunya adalah dapat dikaji melalui analisis wacana kritis.

Analisis wacana kritis penting dilakukan di surat kabar “Pagar Alam Pos” karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti terdapat beberapa permasalahan pada surat kabar “Pagar Alam Pos” yang mendorong analisis wacana kritis penting untuk diteliti adalah (1) penggunaan bahasa yang ambigu, (2) penggunaan kata serta kalimat yang kurang efektif, (3) penyampaian berita tidak sepenuhnya menggunakan 5W+1H, (4) terdapat kesalahan ejaan dalam berita.

Analisis wacana kritis merupakan aspek yang mengkaji bahasa dan pemakai bahasa. Analisis wacana kritis terdapat berbagai teori diantaranya Tuen Avan Djik. Teori Tuen A Van Djik membahas mengenai teks, konteks, kognisi sosial. Dalam hal ini, analisis wacana kritis berperan untuk membuka ruang interpretasi lebih dalam tentang bagaimana bahasa yang digunakan oleh media dapat memperkuat atau bahkan mengaburkan kebenaran, pemilihan kata, metafora atau cara media menyusun informasi memiliki efek yang besar terhadap cara pembaca memahami isu tersebut. Melalui penelitian ini, akan dianalisis apakah terdapat pola bahasa tertentu secara sengaja atau tidak, berusaha membangun citra tertentu yang secara sengaja atau tidak, berusaha membangun citra tertentu, baik itu positif maupun negatif.

Penelitian ini juga relevan dengan perkembangan media di era digital di masyarakat semakin aktif dalam mencari dan mengkonsumsi informasi secara daring. Media cetak seperti “Pagar Alam Pos” menghadapi tantangan untuk tetap relevan, cepat dan instan. Hal ini mendorong media cetak untuk tetap relevan di tengah sebuah berita *online* cepat dan instan, Hal ini mendorong media cetak untuk menggunakan strategi bahasa atau teknik penyajian berita yang lebih persuasif atau bahkan sensasional guna menarik perhatian pembaca.

Berdasarkan latar belakang di atas alasan peneliti memilih judul ini karena beberapa hal: (1) surat kabar “Pagar Alam Pos” berasal dari Pagar Alam Asli sehingga penulis lebih mudah menemukan surat kabar “Pagar Alam Pos”, (2) surat kabar “Pagar Alam Pos” juga termasuk surat kabar lokal dari Pagar Alam, (3) surat kabar “Pagar Alam Pos” edisi November dipilih karena memuat isu sosial, politik, dan kebijakan lokal yang relevan pada saat itu, (3) berita utama edisi November ini strategis untuk dianalisis karena berpengaruh besar dalam membentuk opini publik, (4) surat kabar “Pagar Alam Pos” terbit setiap hari senin sampai jum’at yang memunculkan berita-berita dari lokal sampai ke nasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Awalludin, Sanjaya, & Bataria, 2020:33; Suryabrata, 2011:76; Inawati, Agustina, & Awalludin, 2024:60), yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena sebagaimana adanya secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur wacana yang terdapat dalam berita utama surat kabar. Dengan kata lain, peneliti mendeskripsikan bagaimana berita-berita disusun, dikembangkan, dan disampaikan kepada pembaca dari sudut pandang wacana kritis.

Objek dalam penelitian ini adalah berita utama surat kabar *Pagar Alam Pos* edisi 1–30 November 2024. Peneliti menganalisis seluruh berita utama yang dimuat di halaman depan (headline) pada setiap edisi harian selama satu bulan penuh, dengan total 30 berita utama. Pemilihan objek ini dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa halaman utama surat kabar merupakan representasi utama dari isu-isu yang dianggap penting dan strategis oleh redaksi. Halaman depan menjadi wajah dari surat kabar, dan biasanya memuat isu-isu yang sedang menjadi perhatian publik, atau isu yang ingin dibangun secara serius oleh media.

Headline berita utama sering kali memiliki peran sebagai pengarah opini publik, karena memiliki posisi paling mencolok dan menonjol. Selain itu, penempatan suatu isu di halaman utama menunjukkan bahwa redaksi ingin memberikan penekanan khusus terhadap isi atau makna dari berita tersebut. Oleh sebab itu, dengan menganalisis berita utama, peneliti dapat memahami arah kepentingan media, termasuk ideologi yang dibawa oleh institusi pemberitaan, serta bagaimana realitas sosial dikonstruksi dan direpresentasikan kepada masyarakat.

Pemilihan berita utama sebagai objek didasarkan pada pertimbangan bahwa teks berita pada halaman utama memiliki nilai strategis dalam membentuk opini publik, mempengaruhi persepsi masyarakat, dan sering kali menjadi alat komunikasi politik atau alat legitimasi kebijakan pemerintah daerah. Oleh karena itu, melalui pendekatan dan metode ini, peneliti berusaha mengungkap struktur wacana, makna tersembunyi, serta kekuatan ideologis yang terdapat dalam pemberitaan tersebut, menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk, yang mencakup analisis struktur makro, mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik), serta konteks sosial dan kognisi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a) Struktur Makro

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Tema	Tema Umum	"Sinergi pemerintah dan mui dalam penguatan nilai keagamaan dan pengawasan produk halal"
	Subtema	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan produk halal dan kesehatan masyarakat 2. Pemotongan hewan sesuai syariat 3. Kerukunan umat beragama 4. Sinergi pemerintah dan mui 5. Silaturahmi dan komunikasi strategis

1. Tema

Tema dalam berita ini menggambarkan upaya penguatan kerja sama antara pemerintah dan lembaga keagamaan (MUI) dalam mendukung pengawasan produk halal, pembinaan keagamaan, dan pelestarian kerukunan umat beragama untuk menekankan pentingnya kolaborasi antara negara dan tokoh agama untuk mewujudkan masyarakat yang religius, sehat, dan harmonis.

2. Subtema

Subtema-subtema dalam berita ini menggambarkan peran aktif MUI sebagai mitra strategis pemerintah dalam pembinaan masyarakat secara religius dan sosial, serta pentingnya kerja sama demi menciptakan kota yang sehat, tertib, dan penuh toleransi.

b). Superstruktur

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Skema	<i>Summary</i>	<p>Judul: "Dukung pengawasan halal-kerukunan umat beragama"</p> <p><i>Lead:</i> Pejabat (Pj) walikota Pagar Alam, Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audeinsi dari mejelis ulama indonesia (MUI) Kota Pagar Alam di ruang rapat III, setdako Pagar Alam. Pertemuan ini bertujuan ini untuk</p>

		menjalin silaturahmi antara MUI dengan pemerintah Kota Pagar Alam, sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat.
	Story	<p>Situasi: "Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam, sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat"</p> <p>Komentar: "Saya mewakili Pemerintah Kota Pagar Alam mendukung penuh dan siap menjalin kerjasama atas kegiatan yang diselenggarakan oleh MUI, terutama yang berkaitan dengan aspek keagamaan di lingkungan masyarakat Kota Pagar Alam. Semua usulan ini akan dikoodinasikan dengan pihak-pihak untuk keberlanjutannya"</p>

1. Skema

Skema terbagi menjadi dua yaitu *Summary* dan *Story* sebagai berikut:

a). *Summary* terbagi dua bagian yaitu judul dan *Lead*.

Judul dalam berita ini menggambarkan secara keseluruhan tujuan audiensi yang bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan MUI dalam dua aspek yang saling terkait, yaitu pengawasan produk halal dan penguatan kerukunan umat beragama.

Sedangkan *Lead* dalam berita ini menggambarkan inti peristiwa atau kejadian utama dari berita, yaitu terjadinya audiensi resmi antara MUI Kota Pagar Alam dengan Pemerintah Kota Pagar Alam, yang diwakili oleh Pejabat Walikota.

b). *Story* juga terbagi menjadi dua bagian yaitu situasi dan komentar

Situasi dalam berita ini menggambarkan upaya sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Kota Pagar Alam dengan majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam menjaga ketertiban, kehalalan produk, serta kerukunan umat beragama.

Sedangkan komentar dalam berita ini menggambarkan dukungan dan komitmen Pemerintah Kota Pagar Alam (MUI) dalam menjaga kehidupan beragama, khususnya dalam pengawasan produk halal, kerukunan umat beragama, dan kerja sama keagamaan.

c). Struktur Mikro Semantik: Latar,Detail, Maksud, Peranggapan

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Semantik	Latar	"Pejabat (Pj) Walikota Pagar Alam. Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam di Ruang Rapat Besemah III, Setdako Pagar Alam".
	Detail	<p>Apa yang dibahas dalam pertemuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan MUI terkait pemotongan hewan sesuai syariat. 2. Pentingnya pengawasan pangan dan minuman halal 3. Usulan dukunga terhadap kerukunan umat beragama.
	Maksud	"Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam, sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan

		dan ketertiban masyarakat”
	Praanggapan	“Pj Walikota Pagar Alam, Nelson Firdaus menyabut baik kehadiran MUI Kota Pagar Alam dan menyampaikan apresiasinya atas silaturahmi yang dilakukan. Ia berharap agar jalinan kerjasama yang baik”.

1. Latar

Latar dalam berita ini menggambarkan tempat dan suasana resmi pertemuan antara pemerintah dan lembaga keagamaan, yaitu tempat terjadinya peristiwa “Ruang Rapat Besemah III, Setdako Pagar Alam”. Latar ini juga menggambarkan interaksi kolaboratif antara pemerintah daerah dan lembaga keagamaan dalam suasana resmi dan strategis untuk kepentingan masyarakat.

2. Detail

Detail tersebut menggambarkan bentuk kerjasama dan sinergi antara Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Kota Pagar Alam dalam menjaga ketertiban dan kehidupan keagamaan masyarakat terutama dalam penyaluran dan pemotongan hewan sesuai syariat.

3. Maksud

Maksud dalam berita ini menggambarkan niat dan konteks pertemuan, yaitu mempererat kerja sama dan membicarakan hal-hal penting yang berkaitan dengan kepentingan umat masyarakat secara umum dalam aspek keagamaan dan social.

4. Peranggapan

Peranggapan dalam berita ini terletak di bagian pernyataan atau tanggapan dari Pj Walikota Pagar Alam, Nelson Firdaus, peranggapan ini menggambarkan tanggapan positif dan dukungan resmi dari Pemerintah Kota terhadap usulan dan harapan yang disampaikan oleh MUI, serta komitmen untuk bekerja sama dalam program-program keagamaan.

d). Struktur Mikro sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, dan kata Ganti

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Sintaksis	Bentuk kalimat	1. Kalimat informatif, terletak dibagian awal hingga akhir, “Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam, Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam. 2. Kalimat tujuan, terletak di bagaian “Pertemuan ini bertujuan untu menjalin silaturahmi antara MUI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam”
	Koherensi	Pj walikota Pagar Alam, Drs. Nelson Firdaus MM, menerima audiensi dari MUI kota Pagar Alam untuk membahas pengawasan halal, penyaluran hewan ternak sesuai ketentuan agama, serta menjaga kerukunan umat beragama, dimana belitau menyatakan dukungan penuh terhadap program keagamaan yang diusulkan dan berharap kerja sama anantara pemerintah dan MUI terus berlanjut dami kesejahteraan masyarakat.
	Kata Ganti	1. Semua usulan “ini” akan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait untuk keberlanjutannya 2. “Ia” berharap agar jalinan kerjasama

1. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat dalam berita tersebut menggambarkan fungsi komunikasi dalam penyampaian informasi secara faktual, jelas, dan objektif. Kalimat informatif menggambarkan fungsi memberi informasi kepada pembaca tentang suatu peristiwa atau kegiatan yang terjadi. Kalimat tujuan menggambarkan latar belakang dan maksud dari kegiatan yang diberitakan.

2. Koherensi

Koherensi dalam berita ini terjadi karena setiap bagian saling mendukung dan memperjelas pesan utama yang ingin disampaikan dengan fokus pada isu halal, pengawasan pangan, dan kerukunan umat beragama.

3. Kata ganti

Kata ganti "ini" menggambarkan pertemuan antara Pj Walikota dan MUI Kota Pagar Alam, kata ganti "ia" menggambarkan Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam, Drs Nelson Firdaus MM. Kata ganti tersebut digunakan untuk menggantikan penyebutan ulang nama orang, lembaga, atau peristiwa, agar teks lebih efisien dan mudah dipahami.

e). Struktur Mikro Stilistik: Leksikon

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Stilistik	Leksikon	Istilah keagamaan: 1. Majelis Ulama Indonesia (MUI) 2. Pematangan yang sesuai ketentuan agama 3. Produk halal 4. Produk keagamaan

1. Leksikon

Leksikon dalam berita ini aspek keagamaan melalui istilah seperti halal, pematangan sesuai syariat, silaturahmi, dan program keagamaan, menggambarkan bahwa fokus utama adalah pembinaan dan pengawasan dalam ranah agama Islam.

f). Struktur Mikro Retoris: Grafis dan Metafora

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Retoris	Grafis	1. Kesalahan ejaan dan konsistensi penulisan 2. Penggunaan tanda baca 3. Struktur paragraf dan pemisahan informasi 4. Format dan keterbacaan
	Metafora	"Menjalin silaturahmi antara MUI dengan pemerintah Kota Pagar Alam"

1. Grafis

Kesalahan ejaan dan konsistensi penulisan "Pagaralam" seharusnya "Pagar Alam", "silahurrahim" seharusnya "silaturahmi", "kerjasama", seharusnya "kerja sama", "walikota" seharusnya "wali kota". Penggunaan tanda baca "pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan pemerintah Kota Pagar Alam sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat". Seharusnya "pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan pemerintah Kota Pagar Alam, sekaigus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat". Kurangnya tanda koma dalam kalimat panjang .

2. Metafora

Metafora dalam berita ini menggambarkan pentingnya membangun dan menjaga hubungan baik dengan proses yang aktif dan berkesinambungan, bukan sesuatu yang terjadi secara instan atau optimis.

g). Analisis Konteks

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Konteks	Stimulus eksternal (<i>What</i>)	"Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam. Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam di Ruang Rapat Besemah III, Setdako Pagar Alam".
	Partisipan (<i>Who</i>)	"Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam, Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari majelis ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam" "Ketua MUI Kota Pagar Alam, Ustadz Masmur Aminullah menyampaikan sejumlah harapan dan usulan kepada Pj Walikota"
	Fakta atau proses (<i>How</i>)	"Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam. Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam di Ruang Rapat Besemah III, Setdako Pagar Alam". "Pj Walikota Pagar Alam, Nelson Firdaus menyambut baik kehadiran MUI Kota Pagar Alam dan menyampaikan apresiasinya"
	Waktu (<i>Time</i>)	"Penjabat (Pj) Walikota Pagar Alam. Drs Nelson Firdaus MM, menerima kunjungan audiensi dari majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pagar Alam di Ruang Rapat Besemah III, Setdako Pagar Alam".
	Alasan	"Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam, sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat"

h). Kognisi Sosial

"Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara MUI dengan Pemerintah Kota Pagar Alam, sekaligus membahas sejumlah isu terkait keagamaan dan ketertiban masyarakat"

"MUI mengharapkan dukungan pemerintah terkait kerukunan umat beragama serta keterlibatan MUI dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di Kota tersebut"

"Pertemuan ini diharapkan akan memperkuat sinergi antara pemerintah dan MUI, guna mendukung keberlangsungan program-program keagamaan dan menjaga kehidupan antar umat beragama di Kota Pagar Alam"

Kognisi sosial tersebut menggambarkan kesadaran bersama akan pentingnya kerja sama sosial antara pemerintah dan lembaga keagamaan (MUI) untuk mencapai tujuan bersama, serta menggambarkan bagaimana aktor sosial memahami peran, tanggung jawab, dan hubungan antarindividu atau lembaga dalam masyarakat secara positif dan kolaboratif.

a). Struktur Makro

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Tema	Tema umum	“Pelaksanaan Pemilukada 2024 di Kota Pagar Alam”
	Subtema	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik pemilih dan TPS 2. Persiapan dan pelaksanaan pemilukada 3. Peran KPU dan harapan pelaksanaan 4. Partisipasi masyarakat dalam demokrasi 5. Kesiapan aparat dan petugas pemilu

1. Tema

Tema dalam berita tersebut menggambarkan perwujudan demokrasi di tingkat daerah yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dan pemerintah dalam memilih pemimpin yang akan membawa kemajuan bagi Kota Pagar Alam.

2. Subtema

Subtema dalam berita ini menggambarkan bagaimana kerja sama antara masyarakat, penyelenggaraan, dan pihak terkait membentuk fondasi kuat bagi terselenggaranya pemilu yang demokrasi, aman, dan tertib.

b). Superstruktur

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Skema	<i>Summary</i>	<p>Judul: “107.916 Masyarakat Pagar Alam salurkan hak pilih”</p> <p>Lead: “Hari ini, Rabu (27/11), masyarakat Kota Pagar Alam melaksanakan penyaluran hak pilih dalam pesta demokrasi Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilkada) 2024. Sebanyak 207.916 warga yang masuk dalam Daftar Pemilih tetap (DPT) dijadwalkan memberikan suaranya untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Selatan serta Walikota dan Wakil Wali Kota Pagar Alam”</p>
	<i>Story</i>	<p>Situasi: “Hari ini, Rabu (27/11), masyarakat Kota Pagar Alam melaksanakan penyaluran hak pilih dalam pesta demokrasi Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilkada) 2024”</p> <p>Komentar: “Ketua KPU Kota Pagar Alam, Ibrahim Putra berharap pelaksanaan Pemilukada di Pagar Alam bisa berjalan lancar dan damai. Partisipasi aktif masyarakat mencerminkan semangat demokrasi yang kuat. KPU Kota Pagar Alam mengimbau seluruh pemilih untuk hadir tepat waktu di TPS sesuai jadwal dan menggunakan hak pilih mereka dengan bijak, masyarakat Kota Pagar Alam diharapkan dapat memilih pemimpin terbaik yang akan membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi daerah”</p>

1. Skema

Skema terbagi menjadi dua yaitu *Summary* dan *Story* sebagai berikut:

a). *Summary* terbagi menjadi dua yaitu judul dan *lead*

Judul tersebut menggambarkan partisipasi masyarakat Kota Pagar Alam dalam menggunakan hak pilih mereka pada Pemilu 2024. Sedangkan *lead* dalam berita tersebut menggambarkan pelaksanaan pemungutan suara oleh warga Kota Pagar Alam dalam rangka Pemilu 2024 secara ringkas, jelas, dan menyeluruh.

b). *Story* juga terbagi menjadi dua yaitu situasi dan komentar

Situasi tersebut menggambarkan semangat demokrasi dan kesiapan menyeluruh masyarakat serta penyelenggaraan dalam menyukseskan Pemilu secara damai dan tertib. Sedangkan komentar dalam berita tersebut menggambarkan peran aktif KPU dalam mengedukasi, membimbing, dan memotivasi masyarakat agar berpartisipasi secara sadar dan damai dalam Pemilu.

c). Struktur Mikro Semantik: Latar, Detail, Maksud, Praanggapan

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Semantik	Latar	“Hari ini, Rabu (27/11), masyarakat Kota Pagar Alam melaksanakan penyaluran hak pilih dalam pesta demokrasi Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilkada) 2024.
	Detail	“Sebanyak 107.916 warga yang masuk dalam daftar Pemilih tetap (DPT) dijadwalkan memberikan suaranya”
	Maksud	“Melalui Pemilu ini, masyarakat Kota Pagar Alam diharapkan dapat memilih pemimpin terbaik yang akan membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi daerah”
	Praanggapan	“ Ketua KPU Kota Pagar Alam, Ibrahim Putra berharap pelaksanaan Pemilu di Pagar Alam bisa berjalan lancar dan damai. Partisipasi aktif masyarakat mencerminkan semangat demokrasi yang kuat”

1. Latar

Latar dalam berita ini menggambarkan pelaksanaan Pemilu 2024 di Kota Pagar Alam yang berlangsung pada 27 November 2024, dalam suasana yang tertib, demokrasi, dan penuh harapan akan masa depan yang lebih baik.

2. Detail

Detail dalam berita ini menggambarkan fakta kuantitatif dan administratif yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan Pemilu mencakup jumlah pemilih, distribusi TPS, pembagian wilayah, dan sumber keputusan resmi.

3. Maksud

Maksud berita tersebut adalah menggambarkan komitmen terhadap demokrasi, transparansi dalam penyelenggaraan Pemilu, dan ajakan kepada masyarakat untuk ikut serta secara aktif dalam menentukan masa depan kepemimpinan di Kota Pagar Alam.

d). Struktur Mikro Sintaksis: Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Sintaksis	Bentuk Kalimat	“Sebanyak 107.916 warga yang masuk dalam daftar Pemilih tetap (DPT) dijadwalkan memberikan suaranya”
	Koherensi	“Jumlah pemilih, waktu pelaksanaan, dan tujuan pemilihan”
	Kata Ganti	“KPU Kota Pagar Alam mengimbau seluruh pemilih untuk hadir tepat waktu di TPS sesuai jadwal dan menggunakan hak pilih mereka dengan bijak” “Melalui Pemilukada ini , masyarakat Kota Pagar Alam diharapkan dapat memilih pemimpin terbaik”

1. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tersebut menggambarkan penyampaian informasi faktual, paparan data kuantitatif, pernyataan resmu, harapan dan tujuan demokrasi. Hal ini digunakan untuk menyampaikan berita secara jelas, terstruktur, dan sesuai dengan gaya jurnalistik.

2. Koherensi

Koherensi dalam berita ini menggambarkan susunan informasi yang terstruktur, logis, dan saling berhubungan, baik antar kalimat maupun antar paragraf.

3. Kata Ganti

Kata ganti tersebut menggambarkan susunan informasi yang terstruktur, logis, dan saling berhubungan, baik antar kalimat maupun antar paragraf. Hal ini penting agar pesan dalam teks berita bisa dipahami secara jelas dan menyeluruh oleh pembaca.

e). Struktur Mikro Stilistik: Leksikon)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Stilistik	Leksikon	“Penyaluran hak pilih, pesta demokrasi, pemilihan umum kepala daerah (Pemilukada)”

1. Leksikon

Leksikon berita tersebut menggambarkan suasana pemilu yang tertib, demokrasi, dan partisipatif, pemilihan kata yang tepat memperkuat fungsi berita sebagai penyampai informasi faktual, pendorong partisipasi warga, penjaga nilai-nilai demokrasi dan ketertiban sosial.

f). Struktur Mikro Retoris: Grafis, Metafora)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Retoris	Grafis	“Beikut adalah rincian pemilih dan Tempat Pemungutan Suara di masing-masing kecamatan, jumlah kelurahan:10, jumlah TPS:70”
	Metafora	

1. Grafis

Grafis tersebut menggambarkan kesipan teknis Pemilukada (jumlah TPS dan kelurahan), serta sebaran kekuatan suara.

2. Metafora

Metafora tersebut menggambarkan makna simbolis dari Pemilukada sebagai ajang kebersamaan rakyat dalam menentukan arah masa depan daerah secara damai dan demokratis.

g). Konteks

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Konteks	Stimulus eksternal (<i>What</i>)	“Hari ini, Rabu (27/11), masyarakat Kota Pagar Alam melaksanakan penyaluran hak pilih dalam pesta demokrasi Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) 2024”. Stimulus eksternal menggambarkan kejadian nyata dan data otentik yang memicu lahirnya laporan berita ini.
	Partisipan (<i>Who</i>)	“Masyarakat Kota Pagar Alam melaksanakan penyaluran hak pilih”. Partisipan tersebut menggambarkan subjek utama dan pendukung dalam proses Pemilukada yang diberitakan.
	Fakta atau proses (<i>How</i>)	“Sebanyak 107.916 warga yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dijadwalkan memberikan suaranya”. Berita ini menggambarkan proses demokrasi yang sedang berlangsung di Kota Pagar Alam dengan dukungan data faktual dan kegiatan nyata di lapangan.
	Waktu (<i>Time</i>)	“Hari ini, Rabu (27/11)”. Waktu tersebut menggambarkan kapan peristiwa atau kejadian berlangsung, yaitu pada hari Rabu, tanggal 27 November (27/11).
	Alasan	“Melalui Pemilukada ini, masyarakat Kota Pagar Alam diharapkan dapat memilih pemimpin terbaik yang akan membawa kemajuan dan kesejahteraan bagi daerah”. Alasan tersebut menggambarkan pentingnya peran masyarakat dalam memilih pemimpin demi kemajuan daerah dan memperkuat demokrasi.

h). Kognisi Sosial

“Partisipan aktif masyarakat mencerminkan semangat demokratis yang kuat”

“KPU Kota Pagar Alam mengimbau seluruh pemilih untuk hadir tepat waktu di TPS sesuai jadwal dan menggunakan hak pilih mereka dengan bijak”

“Semua elemen, termasuk rapat keamanan dan petugas pemilu telah bersiaga untuk memastikan proses pemungutan suara berlangsung kondusif hingga tahap penghitungan selesai”

Kognisi sosial tersebut menggambarkan pemahaman dan kesadaran kolektif masyarakat serta berbagai elemen terkait tentang pentingnya partisipasi ketertiban selama proses pemilihan umum, serta masyarakat menyadari bahwa menggunakan hak pilih adalah bagian dari tanggung jawab warga negara dalam mewujudkan pemerintah yang baik.

a). Struktur Makro

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Tema	Tema umum	“Partisipasi aktif masyarakat dalam Pilkada serentak 2024 di Kota Pagar Alam”
	Subtema	1. Partisipasi aktif warga Pagar Alam dalam Pilkada 2024 2. Keterlibatan langsung pasangan calon dalam proses

		<p>pemilu</p> <p>3. Pentingnya pelaksanaan demokrasi lokal yang tertib dan aman</p>
--	--	---

1. Tema

Tema dalam berita ini menggambarkan semangat demokrasi, partisipasi publik, dan harapan akan kepemimpinan yang membawa kemajuan bagi Kota Pagar Alam.

2. Subtema

Subtema-subtema tersebut menggambarkan semangat demokrasi, keterlibatan semua pihak dalam proses pemilu, serta harapan akan lahirnya pemimpin yang mampu membawa perubahan positif bagi pembangunan Kota Pagar Alam.

b). Superstruktur

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Skema	<i>Summary</i>	<p>Judul: "Warga Pagar Alam antusias tentukan pemimpin masa depan"</p> <p>Lead: "Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, Rabu (27/11)"</p>
	<i>Story</i>	<p>Situasi: "Di berbagai TPS antusiasme masyarakat terlihat sejak pagi hari. Panitia pelaksanaan memastikan kelengkapan logistik dan kesiapan tempat pemungutan suara, sehingga proses Pemilu berjalan lancar. Keamanan di lokasi TPS juga diperketat dengan kehadiran petugas keamanan dari Polri, TNI, dan Linmas"</p> <p>Komentar: "Pelaksanaan Pilkada serentak tahun ini menjadi ajang penting bagi warga Pagar Alam untuk menentukan pemimpin yang akan memajukan Kota selama lima tahun ke depan. Dengan kehadiran tiga pasangan calon yang kuat, hasil pemilu di Kota Pagar Alam diharapkan mencerminkan aspirasi rakyat dan membawa perubahan positif bagi pembangunan daerah"</p>

1. Skema

Skema terbagi menjadi dua yaitu *Summary* dan *Story* sebagai berikut:

a). *Summary* terbagi menjadi dua yaitu judul dan *lead*

Judul dalam berita tersebut menggambarkan antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat Kota Pagar Alam dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024. Hal ini mencerminkan semangat demokrasi dan kesadaran politik masyarakat dalam menentukan arah kepemimpinan daerah mereka ke depan. Sedangkan *lead* tersebut menggambarkan kegiatan utama berita, yaitu partisipasi masyarakat dalam pemungutan suara pada Pilkada serentak 2024.

b). *Story* juga terbagi menjadi dua yaitu situasi dan komentar

Situasi dalam berita tersebut menggambarkan suasana demokrasi yang hidup, tertib, dan aman selama proses pencoblosan Pilkada di Pagar Alam. Sedangkan komentar dalam berita ini mencerminkan harapan dan penilaian positif terhadap pelaksanaan Pilkada serta hasilnya bagi masyarakat Pagar Alam.

c). Struktur Mikro Semantik: Latar, Detail, Maksud, Praanggapan

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Semantik	Latar	“Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, Rabu (27/11)”
	Detail	“Para pasangan calon (Paslon) Walikota dan Wakil Walikota beserta aktivitas mereka saat mencoblos di TPS masing-masing”
	Maksud	“Antusiasme warga Pagar Alam dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada serentak 2024, serta pentingnya momen ini sebagai bagian dari proses demokrasi untuk memilih pemimpin yang akan memajukan Kota Pagar Alam selama lima tahun ke depan”
	Praanggapan	“ Hari ini adalah momen penting bagi demokrasi kita. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk datang ke TPS dan menggunakan hak pilih mereka demi masa depan kota Pagar Alam yang lebih baik”

1. Latar

Latar dalam berita tersebut menggambarkan pelaksanaan Pilkada 2024 di Kota Pagar Alam dengan suasana yang kondusif, antusias, dan penuh semangat demokrasi.

2. Detail

Detail dalam berita ini menggambarkan kronologi, tokoh-tokoh yang terlibat, lokasi, serta suasana teknis dan emosional saat Pilkada berlangsung di Pagar Alam.

3. Maksud

Maksud dalam berita menggambarkan tujuan utama dari penyampaian informasi, yaitu menyoroti antusiasme warga Pagar Alam dalam menyalurkan hak pilih mereka pada Pilkada serentak 2024 sebagai bentuk partisipasi demokrasi.

4. Praanggapan

Peranggapan dalam berita ini menggambarkan sikap positif, optimis, dan penuh harapan dari para calon serta masyarakat terhadap pelaksanaan Pilkada sebagai proses demokrasi yang sehat dan penting bagi masa depan kota Pagar Alam.

d). Struktur Mikro Sintaksis: Bentuk Kalimat, Kohereni, Kata Ganti)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Sintaksis	Bentuk Kalimat	“Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya”
	Koherensi	“Pun dengan Paslon, sementara”
	Kata Ganti	“ Saya mengajak seluruh masyarakat”

“Yang akan memajukan Kota selama lima tahun kedepan”

1. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat menggambarkan penyampaian fakta secara objektif, adanya pernyataan langsung dari tokoh, aktivitas dan dinamika pemilu di lapangan, gaya penulisan jurnalistik langsung, padat, dan lugas.

2. Koherensi

Koherensi dalam berita ini menggambarkan kesatuan isi dan topik utama, keterkaitan antarbagian berita secara logis dan kronologis, kemudahan pembaca dalam mengikuti jalan cerita dan memahami makna peristiwa.

3. Kata Ganti

Kata ganti dalam berita tersebut menggambarkan identitas narasumber atau tokoh, kelompok masyarakat, acara atau peristiwa, dan digunakan untuk menjaga koherensi serta efisiensi bahasa dalam penulisan berita.

e). Struktur Mikro Stilistik: Leksikon)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Stilistik	Leksikon	“Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), Pasangan Calon (Paslou), Walikota dan Wakil Walikota”

1. Leksikon

Leksikon dalam berita tersebut menggambarkan suasana demokratis, keterlibatan aktif masyarakat, dan harapan terhadap pemimpin baru yang akan membawa kemajau bagi Kota Pagar Alam.

f). Struktur Mikro Retoris: Grafis, Metafora)

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Retoris	Grafis	-
	Metafora	“Tentukan pemimpin masa depan”

1. Grafis

Grafis tersebut menggambarkan kesipan teknis Pemilukada (jumlah TPS dan kelurahan, serta sebaran kekuatan suara).

2. Metafora

Metafora dalam berita ini menggambarkan peran penting masyarakat dalam membentuk masa depan daerah mereka melalui proses demokrasi (Pemilu). Hal ini mengandung arti bahwa apa yang mereka pilih hari ini akan sangat mempengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang

g). Konteks

HAL YANG DIAMATI	ELEMEN	KETERANGAN
Konteks	Stimulus eksternal (<i>What</i>)	“Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024,

		Rabu (27/11)". Stimulus eksternal ini menggambarkan bagaimana Pilkada sebagai peristiwa besar mempengaruhi berbagai lapisan masyarakat, dari warga biasa, calon pemimpin, hingga penyelenggara, untuk bertindak, berperan, dan berpartisipasi aktif dalam menentukan arah masa depan daerah mereka.
	Partisipan (Who)	"Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya". Partisipan tersebut menggambarkan keterlibatan kolektif masyarakat dan pihak terkait dalam menyukseskan pesta demokrasi loka, serta menunjukkan bahwa Pilkada bukan hanya memilih pemimpin, tetapi juga bentuk partisipasi aktif dalam pembangunan dan masa depan daerah.
	Fakta atau proses (How)	Fakta: "Masyarakat Kota Pagar Alam mendatangi tempat pemungutan suara untuk menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, Rabu (27/11)". Proses: "Panitia pelaksanaan memastikan kelengkapan logistik dan kesiapan tempat pemungutan suara". Fakta dan proses dalam berita ini menggambarkan keterlibatan aktif warga dalam demokrasi lokal serta mekanisme pemilu yang tertib, aman, dan transparan, sebagai bentuk pelaksanaan hak dan tanggung jawab warga negara dalam menentukan pemimpin daerah.
	Waktu (Time)	"Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2024, Rabu (27/11). Waktu tersebut menggambarkan kejadian aktual dan penting dalam perjalanan demokrasi lokal yang sedang berlangsung.
	Alasan	"Hari ini adalah momen penting bagi demokrasi kita. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk datang ke TPS dan menggunakan hak pilih mereka demi masa depan kota Pagar Alam yang lebih baik". Alasan tersebut menggambarkan kesadaran, harapan, dan tanggung jawab politik warga dalam proses demokrasi untuk kebaikan bersama.

h). Kognisi Sosial

"Hari ini adalah momen penting bagi demokrasi kita. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk datang ke TPS dan menggunakan hak pilih mereka demi masa depan kota Pagar Alam yang lebih baik"

"Terima kasih kepada seluruh panitia dan masyarakat yang telah menjaga kelancaran proses pemilu ini"

"Semoga hasil dari pemilu ini membawa keberkahan bagi seluruh masyarakat Pagar Alam"

Kognisi sosial dalam berita ini menggambarkan bagaimana individu atau kelompok memproses, memahami, dan merespons fenomena sosial di sekitarnya. Hal ini kognisi sosial

tercermin melalui sikap warga dan calon terhadap pentingnya Pilkada, tanggung jawab sebagai pemilih, dan harapan akan perubahan positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap berita utama surat kabar "Pagar Alam Pos" edisi November 2024, diperoleh bahwa keseluruhan jumlah berita yang dianalisis sebanyak tiga (3). Analisis terhadap berita-berita tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, yang mengintegrasikan dimensi analisis teks dan konteks secara menyeluruh, meliputi: struktur makro, superstruktur, struktur mikro (yang terdiri atas semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), konteks, serta kognisi sosial. Setiap aspek dianalisis secara terstruktur dan sistematis untuk menggambarkan relasi kuasa, ideologi, serta representasi sosial yang dibentuk melalui bahasa dalam teks berita.

Dalam struktur makro, yang berfokus pada penggalian tema dan subtema dari masing-masing berita, diperoleh 3 tema dan 13 subtema sehingga total terdapat 16 elemen makro yang menggambarkan kecenderungan fokus isi berita.

Pada bagian superstruktur, analisis dilakukan terhadap dua elemen penting, yaitu *summary* (terdiri atas judul dan *lead*) dan *story* (berisi situasi dan koementar), yang keseluruhannya menghasilkan 12 elemen superstruktur, menunjukkan bagaimana organisasi teks dibentuk untuk mendukung struktur informasi yang logis dan terfokus.

Struktur mikro sebagai komponen inti dalam analisis wacana ini terbagi menjadi empat bagian utama, 1. Pada struktur mikro semantik, dianalisis empat elemen yaitu latar, detail, maksud, praanggapan, yang masing-masing muncul dalam setiap berita, sehingga menghasilkan 16 elemen analisis semantik. 2. Struktur mikro sintaksis mencakup analisis terhadap bentuk kalimat, koherensi, kata ganti yang keseluruhannya berjumlah 12 elemen sintaksis. 3. Struktur mikro stilistik yang berfokus pada pemilihan kata atau leksikon dalam teks berita menghasilkan total 3 elemen, dimana ditemukan berbagai diksi yang mencerminkan nilai-nilai politik, keagamaan, ekonomi, dan nasionalisme. 4. Struktur mikro retorik, dianalisis dua unsur, yaitu grafis dan metafora, yang keseluruhannya menghasilkan 7, memperlihatkan bagaimana bentuk visual dan kiasan bahasa memperkuat pesan ideologis dalam berita.

Analisis konteks, yang terdiri dari lima komponen, yaitu stimulus eksternal (*what*), partisipan (*who*), fakta atau proses (*how*), waktu (*time*), dan alasan (*why*), masing-masing unsur berita tersebut dianalisis dalam setiap edisi berita sehingga total keseluruhan analisis pada bagian ini mencapai 15 elemen konteks, yang menunjukkan bagaimana realitas sosial dikonstruksikan dan direpresentasikan secara naratif melalui sudut pandang wartawan atau institusi media.

Pada kognisi sosial, yang memfokuskan pada pemahaman kolektif, persepsi sosial, serta ideologi yang tersirat dalam struktur wacana dan bagaimana hal tersebut diterima oleh pembaca diperoleh 3 elemen analisis, dengan masing-masing berita menyumbang satu analisis kognitif.

Total keseluruhan yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 97 elemen analisis, yang mencerminkan kelengkapan serta kedalaman pembacaan kritis terhadap wacana yang dibentuk oleh media lokal selama periode tersebut. Dengan demikian, hasil analisis ini memperlihatkan bahwa media massa lokal seperti "Pagar Alam Pos" bukan hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai aktor sosial yang secara aktif membentuk opini publik, mengarahkan kesadaran yang sistematis dan penuh makna.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis wacana kritis terhadap tiga berita utama surat kabar “Pagar Alam Pos” edisi November 2024 menggunakan model Teun A. Van Dijk, diperoleh gambaran bahwa teks berita dalam media lokal ini memuat struktur wacana yang kompleks dan sarat makna ideologis. Analisis yang meliputi dimensi teks (struktur makro, superstruktur, dan mikro), konteks sosial, serta kognisi sosial menunjukkan bahwa “Pagar Alam Pos” secara aktif membentuk narasi tertentu melalui pilihan tema, pengorganisasian informasi, penggunaan bahasa, serta sudut pandang yang diambil.

Dari 97 elemen analisis yang berhasil diidentifikasi, tampak bahwa media ini tidak hanya menyampaikan fakta, melainkan juga memproduksi wacana yang mencerminkan dan mempengaruhi realitas sosial. Dalam hal ini, “Pagar Alam Pos” berperan sebagai agen ideologis yang mampu mengarahkan opini publik melalui strategi bahasa yang terstruktur dan bernuansa politis, religius, ekonomis, serta nasionalis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media lokal memiliki peran strategis sebagai pembentuk kesadaran sosial, bukan sekadar sebagai sarana informasi. Melalui konstruksi wacana yang dilakukan secara sistematis, media berkontribusi dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap berbagai isu sosial yang terjadi di sekitarnya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan studi lebih lanjut mengenai analisis wacana kritis, khususnya dengan memperluas objek kajian pada media daring atau platform digital, serta menggunakan pendekatan teori wacana lainnya seperti model Norman Fairclough atau Ruth Wodak untuk memperoleh sudut pandang yang lebih beragam.
2. Bagi Media Lokal, khususnya “Pagar Alam Pos” Disarankan agar media lokal seperti Pagar Alam Pos lebih memperhatikan unsur kebahasaan, seperti konsistensi ejaan, kejelasan struktur kalimat, dan penggunaan bahasa yang tidak bias secara ideologis. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pemberitaan yang objektif, informatif, dan mendidik masyarakat.
3. Bagi Pembaca atau Masyarakat Umum, Pembaca diharapkan dapat lebih kritis dalam mengonsumsi informasi dari media massa, terutama dalam memahami makna yang tersirat di balik pemberitaan. Kemampuan literasi media dan kesadaran terhadap ideologi yang mungkin tersembunyi dalam teks berita sangat diperlukan agar tidak mudah terpengaruh oleh wacana yang dibentuk media.

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penulisan artikel ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat, sahabat, dan teman-teman akademisi yang telah memberikan masukan, dorongan semangat, serta bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada tim redaksi dan pengelola Jurnal Bastrando, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mempublikasikan artikel ini. Dukungan, arahan, serta proses penyuntingan yang dilakukan dengan penuh profesionalisme telah membantu meningkatkan kualitas tulisan ini, sehingga dapat tersaji dengan baik dan dapat diakses oleh khalayak akademik secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrianto, F. (2022). *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufisme dan Disfemisme dalam Wacana)*. Jawa Barat: Jejak.
- Anam, S., Lestari, D., & Awalludin, A. (2020). Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 167-181. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1065>
- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2020). Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 6 OKU dalam Meringkas Wacana dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 65-71. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.13549>
- Awalludin, A., Sanjaya, M. R., & Bataria, A. (2020). Hubungan Pemahaman tentang Surat-Menyurat terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Oku. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 31-42.
- Awalludin, A. (2017). Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish. <https://play.google.com/books/reader?id=mCUuDwAAQBAJ&pg=GBS.PR1>
- Azzaidan, I. F.(2023). *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Media Daring tentang Tragedi Kanjuruhan dan Pemanfaatannya untuk Bahan Ajar Menulis Teks Berita di SMA*, Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Bawamenewi, A. (2023). *Kajian Analisis Wacana dan Pragmatik*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Budianto, H. (2019). *Kontestasi Politik dalam Ruang Media*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Hariyati, N. R. (2019). *Radikalisme dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis*. Gresik: Graniti.
- Helaluddin, A. (2020). Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Serang: Media Madani*.
- Inawati, I., Agustina, A., & Awalludin, A. (2024). Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Runjung Agung Mengubah Teks Wawancara Menjadi Narasi Menggunakan Model Pembelajaran Siklus. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 58-67.
- Inderawati, R., Hayati, R., Marlina, R., Novarita, N., Awalludin, A., & Anam, S. (2023). Argumentative Essay and Vocabulary Enrichment of English Students by Utilizing Google Translate. *English community Journal* 6(2), 131—141. <https://doi.org/10.32502/ecj.v6i2.5523>
- Kristina, D. (2020). *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Rajagrafindo Persada.

- Nuryaningsih. (2021). *Peta Pikiran Untuk Memahami Teks Berita*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Wijana, D. P. (2019). *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahman, S. (2022). *Studi Bahasa Kritis (Pendekatan Wacana Norman Fairclough dalam Teks Berita)*. Batangkaluku: Jariah Publishing Intermedia.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kota Bumi.
- Setiawati, E. (2019). *Analisis Wacana Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Widiyanto. (2019). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Wilyah, W. (2023). *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Teks Berita Online CNN.com dan kompas.com*. Makasar. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar.